



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IMPLEMENTASI KURIKULUM IPS BERBASIS KARAKTER DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMAN 9 CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

ULPA LAELA NURWULAN
(5 8 4 4 0 9 2 6)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2012 M / 1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

IMPLEMENTASI KURIKULUM IPS BERBASIS KARAKTER DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMAN 9 CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Oleh :

ULPA LAELA NURWULAN
(5 8 4 4 0 9 2 6)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M / 1433 H**



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi, yang telah memberikan taufiq serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan yang berarti. Salawat dan salam semoga Alla SWT selalu limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta para pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak moril maupun materi . Untuk itu dengan kerendahan hati sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Nuryana, M.Pd, ketua jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Ibu Ratna Pusfitasari, M.Pd sekretaris jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Ibu Dra. Hj. Suniti, M.Pd pembimbing I
6. Bapak Drs. Mahdi, M.Ag pembimbing II
7. Bapak Drs. Dena Hendiana, MM Kepala Sekolah SMAN 9 Kota Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Bapak Agus Purnama SPP Guru ekonomi(IPS) kelas X
9. Bapak C. Aswady S.Pd M.MPd Wakasek (Kurikulum) SMAN 9 Kota Cirebon.
10. Siswa-siswi kelas X1 SMAN 9 Kota Cirebon yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini

Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, yang tak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga seluruh amal baiknya diterima oleh Allah SWT.

Dan akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca

Cirebon, Agustus 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kerangka Pemikiran	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Pengertian Kurikulum.....	13
B. Kurikulum IPS Berkarakter	19
C. Prestasi Belajar Siswa.....	34
D. Impelentasi Kurikulum IPS Berkarakter	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	72
A. Waktu dan Tempat Penelitian	72
B. Metode Penelitian.....	80
C. Langkah-langkah Penelitian.....	81
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	84
A. Implementasi Kurikulum IPS Berbasis Karakter	84
B. Respon Siswa dengan Implementasi Kurikulum IPS Berbasis Karakter	92
C. Prestasi Belajar Siswa dengan Implementasi Kurikulum IPS Berbasis Karakter	102



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Kendala Implementasi Kurikulum IPS Berbasis Karakter di SMAN 9 Kota Cirebon.....	106
--	-----

BAB V KESIMPULAN	110
-------------------------------	------------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Keadaan ruang belajar	74
2. Keadaan ruang kantor	74
3. Keadaan ruang penunjang	75
4. Keadaan guru SMAN 9 Kota Cirebon	76
5. Keadaan siswa tahun 2011/2012	78
6. Kurikulum IPS berbasis karakter memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran	78
7. Kurikulum IPS berbasis karakter menjadikan siswa menjadi lebih berkarakter	92
8. Kurikulum IPS berbasis karakter dapat meningkatkan prestasi belajar siswa	92
9. Kurikulum IPS berbasis karakter menjadikan siswa menjadi lebih berkarakter	93
10. Dengan kurikulum IPS berbasis karakter menjadikan siswa lebih saling menghargai	93
11. Kurikulum IPS berbasis karakter membuat siswa menjadi lebih inovatif	94
12. Kurikulum IPS berbasis karakter menjadikan siswa lebih mandiri	94
13. Kurikulum IPS berbasis karakter menjadikan siswa lebih jujur	95
14. Kurikulum IPS berbasis karakter meningkatkan kualitas belajar siswa	95
15. Siswa lebih bertanggung jawab dengan Kurikulum IPS berbasis karakter	96
16. Rekapitulasi prosentase tentang respon siswa terhadap implementasi Kurikulum IPS berbasis karakter di SMAN 9 Kota Cirebon	97



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Keterkaitan implementasi kurikulum IPS berbasis karakter terhadap prestasi siswa 10
2. Tujuan pendidikan karakter di sekolah 101



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Kehidupan sosial masyarakat senantiasa mengalami perubahan-perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut dapat dilihat baik dalam konteks lingkungan (tempat tinggal) maupun konteks waktu. Berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat harus dapat ditangkap oleh lembaga pendidikan yang kemudian menjadi sumber bahan materi pembelajaran. Sumber bahan pelajaran secara formal dapat dituangkan dalam bentuk kurikulum. (Haris, H. 2010)

Kurikulum adalah kerangka dari sebuah perencanaan pendidikan formal, yang mempunyai langkah, strategi dan tujuan yang akan dicapai. Pendidikan berada dan berkembang bersama proses perkembangan hidup manusia. Keduanya menjadi proses yang menyatu. Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan.

Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, interaksi pendidikan terjadi antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai peserta didik. Interaksi ini berjalan tanpa rencana tertulis. Orang tua sering tidak mempunyai rencana yang jelas dan rinci ke mana anaknya akan diarahkan,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dengan cara apa mereka akan dididik, dan apa isi pendidikannya. Orang tua umumnya mempunyai harapan tertentu pada anaknya, mudah-mudahan ia menjadi orang yang soleh, sehat, pandai, dan sebagainya, tetapi bagaimana rincian sifat-sifat tersebut bagi mereka tidak jelas.

Pendidikan dalam lingkungan sekolah lebih bersifat formal. Guru sebagai pendidik di sekolah telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan guru. Ia telah mempelajari ilmu, keterampilan, dan seni sebagai guru. Ia juga telah dibina untuk kepribadian sebagai pendidik. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010:1-2)

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan pada Pasal 3, yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. (Zainal Aqib & Sujak, 2011:2)

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan disetiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan, santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tuhan YME, diri-nya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional. Pada umumnya dengan mengoptimalakan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi, dan motivasinya (perasaanya). Begitu pula dengan siswa di SMAN 9 perlu sekali adanya pendidikan berkarakter supaya siswa SMAN 9 mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan, santun dan berinteraksi dengan masyarakat.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai *"the deliberate use of all dimensions of school life to foster optimal character development"*. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kurikuler, pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan. Disamping itu pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu perilaku warga sekolah yang dalam menyelenggarakan pendidikan harus berkarakter.

(Zainal Aqib & Sujak, 2011 : 1-3)

Dewasa ini berkembang tuntutan untuk perubahan kurikulum pendidikan yang mengedepankan perlunya membangun karakter bangsa. Hal ini didasarkan pada fakta dan persepsi masyarakat tentang menurunnya kualitas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sikap dan moral anak-anak atau generasi muda. Yang diperlukan sekarang adalah kurikulum pendidikan yang berkarakter; dalam arti kurikulum itu sendiri memiliki karakter, dan sekaligus diorientasikan bagi pembentukan karakter peserta didik.

Melihat situasi “produk” pendidikan dari dekade sebelumnya, para orang tua, secara subyektif, sering membuat perbandingan antara situasi pendidikan masa kini dengan situasi di mana mereka dulu mengalami pendidikan di sekolah. Atas situasi, sikap, perilaku sosial anak-anak, remaja, generasi muda sekarang, sebagian orang tua menilai terjadinya degradasi sikap atau nilai-nilai budaya bangsa. Mereka menghendaki adanya sikap dan perilaku anak-anak yang lebih berkarakter, jujur, memiliki integritas yang merupakan cerminan budaya bangsa, dan bertindak sopan santun dan ramah tamah dalam pergaulan keseharian. Selain itu diharapkan pula generasi muda tetap memiliki sikap mental dan semangat juang yang menjunjung tinggi etika, moral, dan melaksanakan ajaran agama.

Mengacu pada pendapat tersebut, dapat ditegaskan bahwa kurikulum merupakan rancangan pendidikan, yang berisi serangkaian proses kegiatan belajar siswa. Dengan demikian secara implisit kurikulum memiliki tujuan yaitu tujuan pendidikan. Selain itu juga jelas bahwa banyak faktor yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan, yaitu guru, siswa, orang tua, dan lingkungan.

Manajemen persekolahan juga menjadi variabel penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Bagaimana iklim sekolah diciptakan, turut



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

berperan dalam mewarnai anak didik. Apakah iklim kebebasan, disiplin, ketertiban, dan kreativitas benar-benar tercipta di lingkungan sekolah.

Distribusi penanaman nilai-nilai utama dalam mata pelajaran IPS dapat dilihat sebagai berikut: Ilmu Pengetahuan Sosial: Nasionalis, menghargai keberagaman, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, peduli sosial dan lingkungan, berjiwa wirausaha, jujur, kerja keras.

Bagaimana kesemuanya diaplikasikan? Setiap nilai utama tersebut dapat dimasukkan ke dalam pembelajaran mulai dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, sampai dengan konfirmasi. Bagian pertama adalah Eksplorasi, antara lain dengan cara: Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber (contoh nilai yang ditanamkan: mandiri, berfikir logis, kreatif, kerjasama). Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain (contoh nilai yang ditanamkan: kreatif, kerja keras). Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya (contoh nilai yang ditanamkan: kerjasama, saling menghargai, peduli lingkungan). Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (contoh nilai yang ditanamkan: rasa percaya diri, mandiri). (Vilila, 2010)

Oleh karena pendidikan berkarakter sangat penting untuk diterapkan di era Globalisasi saat ini, dan dikarenakan masalah yang peneliti temukan dilapangan berupa kurangnya penerapan pendidikan karakter seperti anak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

masih kurang kritis ketika belajar, kurang disiplin ketika belajar mengajar berlangsung yakni telat masuk kelas, tidak memperhatikan guru, telat mengumpulkan tugas dan masih banyak lagi karakter-karakter yang menurut peneliti kurang baik, maka peneliti pikir perlu diadakannya suatu penelitian tentang hal itu. Adapun kegiatan penelitian kelas yang dapat mengungkap tentang pendidikan berkarakter tersebut, dapat dengan cara melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh data. Adapun target utama dalam penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum IPS yang Berbasis Karakter yang ada di SMAN 9 Cirebon.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan mengkaji kurikulum pendidikan yang berbasis karakter yang dilakukan oleh guru IPS dikelas X1 di SMAN 9 Cirebon. Tempat ini dipilih peneliti karena selain lokasinya tidak terlalu jauh juga karena seorang guru IPS di tempat tersebut siap untuk bekerja sama dengan peneliti.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan wawasan mengenai Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter untuk guru tersebut ataupun bagi institusi pendidikan guru. Karena pada dasarnya pendidikan berkarakter sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS khususnya dan umumnya bagi kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini yaitu Kurikulum IPS .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif (deskriptif).

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah belum jelasnya mengenai implementasi kurikulum IPS berbasis karakter dan prestasi siswa.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasan masalah ini maka masalah pokok dalam penelitian ini dibatasi mengenai: Bagaimana implementasi kurikulum IPS berbasis karakter terhadap prestasi siswa.

a. Implementasi kurikulum IPS yang berbasis berkarakter merupakan hubungan saling bantu dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari.

b. Prestasi siswa merupakan hasil dari implementasi kurikulum IPS yang berbasis karakter.

3. Pertanyaan Penelitian

a. Bagaimana implementasi kurikulum IPS berbasis karakter di SMAN 9 Cirebon?

b. Bagaimana respon siswa terhadap implementasi kurikulum IPS berbasis karakter di SMAN 9 Cirebon?

c. Bagaimana prestasi belajar siswa dengan diimplementasikannya kurikulum IPS berbasis karakter?



- d. Kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasi kurikulum IPS berbasis karakter di SMAN 9 Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti mengangkat masalah tentang “*Implementasi Kurikulum IPS Berbasis Karakter Terhadap Prestasi Siswa*” bertujuan untuk :

1. Memperoleh data tentang Implementasi kurikulum IPS di SMAN 9 Cirebon.
2. Memperoleh data tentang respon siswa terhadap implementasi kurikulum berbasis karakter yang dilakukan di SMAN 9 Cirebon.
3. Memperoleh data tentang prestasi siswa dengan diimplementasikannya kurikulum IPS berbasis karakter.
4. Memperoleh data tentang kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasi kurikulum IPS berbasis karakter di SMAN 9 Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikaan. Ketiganya membentuk suatu triangle, jika hilang salah satu komponen, hilang pulalah pendidikan. Dalam situasi tertentu tugas guru dapat diwakilkan atau dibantu oleh unsur lain seperti oleh media teknologi, tetapi tidak dapat diagentikan. Mendidik adalah pekerjaan professional, Oleh karena itu guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidika professional. (Nana Syaodih Sukmadinata 2010: 1)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Harold B. Albery et, al; mendefinisikan kurikulum yakni”*All of the activities that are propided for the students by the school*”,yakni semua kativitas yang dilakukan oleh sekolah terhadap para siswa.

Sedangkan J.G Taylor & Wiliam H. Alexander mendefinisikan (1956)”*The curriculum is the sun totalof school efforts to playground or out of the school*”, yakni segala segala usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk mempengaruhi belajar anak, baik di dalam atau di luar kelas, dapat dikategorikan kurikulum.

Berdasarkan pada definisi-definisi para ahli tersebut di atas menunjukan bahwa kurikulum diartikan tidak secara sempit atau terbatas pada mata pelajaran saja, tetapi lebih luas dari pada itu, merupakan aktivitas apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka mempengaruhi anak dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan, dapat dinamakan kurikulum, termasuk di dalamnya kegiatan belajar-mengajar, mengatur strategi dalam proses belajar-mengajar, cara mengevaluasi program pengembangan pengajaran, dan sebagainya. (Syafudin Nurdin dan M. Basyirudin Usman, 2002:34)

Nana Syaodih Sukmadinata (1997) mengatakan bahwa “Kurikulum nyata atau actual kurikulum merupakan implementasi official curriculum oleh guru di dalam kelas. Beberapa ahli mengatakan bahwa betapapun bagusny suatu kurikulum (official), tetapi hasilnya sangat tergantung pada apa yang dilakukan oleh guru dan juga murid dalam kelas (actual). Dengan demikian guru memegang peranan penting baik di dalam penyusunan

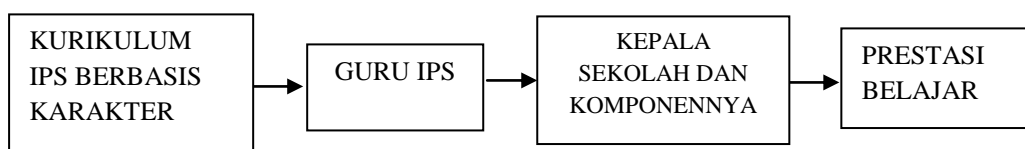


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

maupun pelaksanaan (implementasi) kurikulum”. (Syafurudin Nurdin dan M. Basyirudin Usman, 2002:75).

Memperkaya kurikulum, artinya guru/staf pengajar berperan menjabarkan, mengembangkan serta memperluas segala sesuatu yang telah ditulis, dirumuskan, disusun dan ditetapkan dalam Petunjuk pelaksanaan GBPP ke dalam bentuk Satuan Pembelajaran atau Satuan Acara perkuliahan (hand out). Kemudian pada gilirannya, mengimplementasikan (melaksanakan) apa yang telah tertuang dalam Satuan Acara tersebut pada proses belajar mengajar. (Syafurudin Nurdin dan M. Basyirudin Usman, 2002:76)

Selanjutnya, untuk mengetahui bagaimana kedudukan guru/staf pengajar dan sejauhmana fungsi dan peranannya dalam mengiimplementasikan dan mengembangkan kurikulum (sebagai implementator dan developer) dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1
Keterkaitan Implementasi Kurikulum IPS Berbasis Karakter
terhadap Prestasi Siswa

Berkenaan dengan kemampuan atau kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang staf/guru profesional, Nana Sudjana (1989), A. Muri Yusuf, dan Rochman Natawidjaja dalam makalah mereka, sama-sama mengatakan bahwa ada tiga kompetensi yang harus dimiliki seorang staf



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pengajar/guru yaitu: 1) kompetensi personal/pribadi 2) kompetensi personal, dan 3) kompetensi sosial/kemasyarakatan. Untuk hal-hal yang sangat erat kaitannya dengan tugas mengajar di kelas (profesional), terdapat 10 (sepuluh) kompetensi atau kemampuan dasar, yaitu:

1. Menguasai bahan yang akan diajarkan
2. Mengelola program belajar mengajar
3. Mengelola kelas
4. Menggunakan media/sumber belajar
5. Menguasai landasan-landasan kependidikan
6. Mengelola interaksi belajar mengajar
7. Menilai prestasi siswa
8. Mengetahui fungsi dan program Bimbingan dan penyuluhan
9. Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah
10. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian.

(Syafurudin Nurdin dan M. Basyirudin Usman, 2002:79-80)

Dari beberapa hal yang telah disampaikan terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan pegangan praktisi pendidikan, terutama bagi staf pengajar. Hal tersebut adalah:

Pertama, kurikulum formal belum ada makna dari arti sama sekali bilamana belum diimplementasikan, dijabarkan, dikembangkan oleh guru/staf pengajar. Ia baru punya nilai dan makna bila telah teraktualisasi dalam proses belajar mengajar atau dengan lain perkataan bila nilai-nilai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang termuat dalam kurikulum itu telah ditranspormasikan oleh guru/staf pengajar yang professional kepada peserta didik dengan baik.

Kedua, guru yang professional minimal harus memiliki empat kemampuan atau kompetensi yang sangat erat kaitannya dengan tugas mengajar, yakni:

- 1) Menguasai silabus atau GBPP serta petunjuk pelaksanaannya,
- 2) Trampil menyusun program
- 3) Trampil dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dan
- 4) Trampil dalam melakukan hasil belajar.

Ketiga, kompetensi profesional yang cukup memadai bilamana ditopang oleh kompetensi personal (pribadi) dan kompetensi sosial(kemasyarakatan) yang baik, akan mengantarkan guru/staf pengajar ke tangga sukses dalam mengajar. (Syafrudin Nurdin dan M. Basyirudin Usman, 2002:81)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dkk.1998. *Pengembangan Kurikulum* .CV Pustaka Setia:Bandung
- Ahmadi K,iip & Amri S. 2011. *Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu*. PT Pustakaraya: Jakarta
- Ali M.1992. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*.CV Sinar Baru:Bandung
- Aqib,Z.2011. *pendidikan karakter(Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa)*.CV Yrama Widia: Bandung
- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan APlikasi Pendidikan Karakter*. Yerama Widia: Bandung
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta
- Burhan, M. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Grup: Jakarta
- Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan* . Bumi Aksara : Jakarta
- Djamarah B,Syaiful dan Aswan Zain.2002. *Strategi Belajar*. PT Rieneka Cipta:Jakarta
- Hamalik, O. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* .PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Haris, H. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika: Jakarta
- Hayat, B dan Suhendar Yusuf.2010. *Mutu Pendidikan*.Bumi Aksara:Jakarta
- Mahmud.2011. *Metode Penelitian Pendidikan* .Pustaka Setia: Bandung



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
-2006. *Kurikulum yang di Sempurnakan*. PT Remaja Rosdakarya: Jakarta
- 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Muslich, Mansur. *KTSP Dasar Pemahaman Pengembangan*. Bumi Aksara: Jakarta
- Nasution, S. 1989. *Kurikulum dan Pengajaran*. Bumi Aksara: Jakarta
- Nurdin, S & Usman, B. 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. PT. Intermasa: Jakarta.
- Prabowo L, Sugeng dan Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. UIN Maliki press: Malang
- Sapria. 2009. *Pendidikan IPS*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Sindhunarta. 2000. *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Kanisius: Yogyakarta
- Sudjana D. 2006. *Evaluasi Pendidikan Luar Sekolah (untuk pendidikan nonformal dan pengembangan sumber daya manusia)*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Sukmadinata, Nana. 2010. *Pengembangan Kurikulum*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Thut I, N. 2005. *Pola-pola Pendidikan dalam masyarakat Kontemporer*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran terpadu (konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Bumi Skasara:Jakarta

Yamin M. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Gunung Persada Press: Jakarta

..... 2006. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Gunung Persada Press: Jakarta

<http://pondokibu.com/parenting/pendidikan-psikologi-anak/dampak-pendidikan-karakter-terhadap-akademi-anak/>

<http://www.vilila.com/2010/10/kurikulum-pendidikan-yang-berkarakter.html#ixzz1pWzmlVp0>